

BAB II

METODE PENELITIAN

2.1 Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain *cross sectional* yaitu melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan (Prastika, 2019). Penelitian ini bertujuan untuk mengukur variable independen faktor pergaulan teman sebaya, dan variable dependen sikap terhadap narkoba pada remaja, serta menguji hubungan antara pergaulan teman sebaya dengan sikap terhadap narkoba.

2.2 Populasi dan Sampel

1.2.1 Populasi Penelitian

Populasi merupakan subyek yang memenuhi kriteria penelitian yang telah ditetapkan. Populasi penelitian ini merupakan siswa kelas X, XI, dan XII SMAN 17 Samarinda yang berjumlah 456 siswa.

2.2.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling. Sampel untuk survey ini adalah siswa kelas X, XI, dan XII SMAN 17 Samarinda. Dengan kriteria sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria sampel yang diinginkan peneliti berdasarkan tujuan penelitian. Kriteria inklusi pada peneliti ini ialah :

- 1) Bersedia menjadi responden
- 2) Siswa SMAN 17 Samarinda kelas X, XI, XII

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria khusus yang menyebabkan calon responden yang memenuhi kriteria inklusi harus dibatalkan menjadi responden karena suatu sebab. Kriteria eksklusi pada penelitian ini ialah responden yang tidak hadir pada saat penelitian.

Adapun jumlah sampel yang akan diambil dihitung dengan menggunakan rumus slovin :

$$\frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan :

n : besar sampel dibutuhkan

N : populasi penelitian

e^2 : batas toleransi kesalahan yaitu 5%

$$\frac{456}{1 + 456 (0,05 \cdot 0,05)}$$

$$\frac{456}{1 + 456 \cdot 0,0025}$$

$$\frac{456}{1 + 1,14}$$

$$\frac{456}{2,14}$$

$$= 213 \text{ sampel}$$

Untuk mengantisipasi terjadi berkurangnya response rate maka besar sampel minimal dalam penelitian ini ditambah 10% = 22, jadi 213+22 menjadi 235 responden. Teknik sampling adalah cara memilih anggota populasi sebagai sampel perwakilan dari seluruh populasi, teknik pengambilan sampel yang akan digunakan adalah proportionate stratified random sampling yang bentuknya proporsional. Adapun jumlah sampel yang akan diambil dari masing- masing kelas adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Hasil Perhitungan Stratified Random Sampling

| Stratified Random Sampling | | | |
|-----------------------------------|----------------|---------------------------|----------------------|
| $n_i = \frac{N_i}{N} n$ | | | |
| Kelas | Jurusan | Perhitungan Sampel | Jumlah Sampel |
| X | 1 | (35/456)213 | 18 |
| | 2 | (36/456)213 | 19 |
| | 3 | (35/456)213 | 18 |
| | 4 | (28/456)213 | 14 |
| | 5 | (34/456)213 | 18 |
| XI | MIPA 1 | (28/456)213 | 14 |
| | MIPA 2 | (34/456)213 | 18 |
| | IPAS 1 | (35/456)213 | 18 |
| | IPAS 2 | (33/456)213 | 17 |
| | IPS 3 | (30/456)213 | 16 |
| XII | MIPA 1 | (32/456)213 | 16 |
| | MIPA 2 | (33/456)213 | 17 |
| | IPS 1 | (35/456)213 | 18 |
| | IPS 2 | (28/456)213 | 14 |
| Total | | | 235 sampel |

2.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret-April 2023, bertempat di SMAN 17 Samarinda.

2.4 Definisi Operasional

Tabel 2. 2 Definisi Operasional

| VARIABEL | DEFINISI | ALAT UKUR | HASIL UKUR | SKALA |
|---|--|---|--|---------|
| Variable Independen Faktor Pergaulan Teman Sebaya | Bagi para remaja, lingkungan pertemanan juga memiliki pengaruh yang besar dalam melakukan suatu hal. | Menggunakan kuisioner pergaulan teman sebaya (skala guttman) yang terdiri dari 10 pertanyaan (Aisiyah et al., 2022) dan Mario (2018). Penilaian : 0 = Tidak 1 = Ya | Dengan kategori sebagai berikut : 1. Tinggi jika total skor \geq median = 1.00 2. Rendah jika total skor $<$ median = 1.00 | Ordinal |
| Variable Dependen Sikap terhadap Narkoba pada Remaja | Sikap remaja yang berupa keinginan atau niat remaja untuk menggunakan narkoba atau tidak. | Menggunakan kuisioner sikap (skala likert) yang terdiri dari 12 pertanyaan (Feby, 2021). Penilaian : Pernyataann Positif 3 = Sangat setuju 2 = Setuju 1 = Tidak setuju 0 = Sangat tidak setuju Pernyataan Negatif 0 = Sangat setuju 1 = Setuju 2 = Tidak setuju 3 = Sangat tidak setuju | Dengan kategori sebagai berikut : 1. Positif jika total skor responden \geq median = 28.00 2. Negatif jika total responden skor $<$ median = 28.00 | Ordinal |

2.5 Instrumen Penelitian

Peralatan dalam penelitian ini adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data di lapangan. Alat survey ini menggunakan kuisioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh data dari responden. Kuisioner dibagi menjadi tiga bagian:

- a. Sub A, mencantumkan data responden, jenis kelamin, usia, dan kelas.

- b. Sub B, berisi 10 pertanyaan yang berkaitan dengan faktor pergaulan teman sebaya dengan pilihan jawaban , yaitu Ya = 1 dan Tidak = 0.
- c. Sub c, berisi 12 pertanyaan yang berkaitan dengan sikap terhadap narkoba dengan pilihan jawaban, yaitu untuk pertanyaan positif, sangat setuju = 3, setuju = 2, tidak setuju = 1, sangat tidak setuju = 0. Untuk pertanyaan negative sangat setuju = 0, setuju = 1, tidak setuju = 2, sangat tidak setuju = 3.

Kuisoner pergaulan teman sebaya di adaptasi dari dua peneliti Aisyah et al (2022) dan Mario (2018). Adapun kisi-kisi terkait kuisoner pergaulan teman sebaya yaitu membahas masalah adanya peran kerabat yang pernah didapati menyalahgunakan, menawari, dan memaksa untuk mengonsumsi narkoba.

Kuisoner sikap di adaptasi dari peneliti Feby (2021). Adapun kisi- kisi terkait kuisoner sikap pertanyaan no 1,5,7,8,9,10,11 termasuk golongan pernyataan positif, no 2,3,4,6,12 termasuk golongan pernyataan negative.

2.5.1 Uji Validitas

Uji validitas akan dilakukan dengan menguji instrument yang berupa kuisoner independen tentang pergaulan teman sebaya dan dependen tentang sikap terhadap narkoba. Sebelum digunakan kuisoner terlebih dahulu akan dilakukan uji coba kepada siswa SMAN 6 Samarinda sebanyak 30 responden, untuk melihat validitas dan reliabilitasnya. Uji

validitas yang akan di lakukan yaitu berupa face validity yaitu dengan menguji coba kuisioner kepada responden uji coba di minta untuk memberikan masukan dari setiap item-item pertanyaan yang sudah dibuat, memberikan masukan dalam hal kejelasan item pertanyaan, ada tidaknya makna ambigu dan kejelasan bahasa yang digunakan.

Hasil uji validitas di SMAN 6 Samarinda dapat disimpulkan bahwa setiap item pertanyaan yang sudah di buat diberikan masukan oleh para responden dan didapatkan hasil item pertanyaan ada tidaknya makna ambigu dan kejelasan bahasa yang di gunakan sudah di terima baik oleh responden dengan artian tidak ada komentar dari responden yang dapat menggugurkan item pertanyaan dari setiap kuisioner.

2.5.2 Uji Reliabilitas

Hasil uji coba akan dihitung nilai reliabilitasnya menggunakan internal consistency alpha cronbach's yang dikembangkan oleh Cronbach (1979). Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai cronbach's alpha $\geq 0,60$ maka kuisioner dinyatakan reliable atau konsisten.
2. Sementara, jika nilai cronbach's alpha $< 0,60$ maka kuisioner dinyatakan tidak reliable atau tidak konsisten.

Tabel 2. 3 Reliability Statistics Teman Sebaya

| Cronbach's Alpha | N of items |
|------------------|------------|
| 0.711 | 10 |

Berdasarkan tabel 2.3 hasil uji reliabilitas dari kuisioner teman sebaya di dapatkan N 10 dan cronbach's alpha 0.711 lebih besar dari 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa kuisioner hubungan faktor pergaulan teman sebaya dapat di katakan reliabel atau konsisten.

Tabel 2. 4 Reliability Statistics Sikap Terhadap Narkoba

| Cronbach's Alpha | N of items |
|------------------|------------|
| 0.718 | 12 |

Berdasarkan tabel 2.4 hasil uji reliabilitas dari kuisioner sikap di dapatkan cronbach's alpha 0.718 nilai lebih besar dari 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa kuisioner hubungan faktor pergaulan teman sebaya dengan sikap terhadap narkoba dapat di katakan reliabel atau konsisten.

2.6 Prosedur Penelitian

2.6.1 Pengumpulan Data

1) Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber pertama. Data primer dapat dikatakan sebagai data asli untuk mendapatkan data di dalam penelitian ini dilakukan pada SMAN 17 Samarinda dan menggunakan

pertanyaan di dalam kuisioner tentang pernyataan faktor pergaulan teman sebaya dengan sikap terhadap narkoba.

2) Data Sekunder

Data sekunder ini diperoleh melalui catatan dari sekolah seperti list nama siswa, serta di peroleh melalui informasi dari pihak guru bimbingan konseling SMAN 17 Samarinda.

3.6.1 Analisis Data

1) Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan analisis untuk menggambarkan atau mendeskripsikan karakteristik masing-masing variable penelitian independen dan dependen. Analisis univariat pada penelitian akan dilakukan dengan mendeskripsikan masing-masing variable dengan distribusi frekuensi. Variable independen dalam penelitian ini adalah faktor pergaulan teman sebaya, sedangkan variable dependen dalam penelitian ini adalah sikap terhadap narkoba pada remaja.

2) Analisis Bivariat

Analisis Bivariat bertujuan untuk mengetahui hubungan faktor pergaulan teman sebaya dengan

sikap terhadap narkoba pada remaja, analisis ini menggunakan uji statistic chi-square. Dasar penggunaan uji statistic ini adalah data yang diolah berskala kategorik pada variable Independen dan Dependen. Pedoman Signifikasi dalam panduan sebagai berikut:

- a. Apabila $p < 0,05 = H_0$ ditolak, yang berarti ada hubungan faktor pergaulan teman sebaya dengan sikap terhadap narkoba pada remaja.
- b. Apabila $p \geq 0,05 = H_0$ diterima, yang berarti tidak ada hubungan faktor pergaulan teman sebaya dengan sikap terhadap narkoba pada remaja.

3) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan penggunaan batas kategori variabel (cut off point). Mean digunakan jika data distribusi normal, median digunakan jika data tidak terdistribusi normal. Uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov Smirnov untuk mengetahui kenormalan distribusi beberapa data.

Tabel 2. 5 Descriptive

| Descriptive | | |
|-----------------------------------|-------------|---------------|
| | Mean | Median |
| Pergaulan Teman Sebaya | 1.51 | 1.00 |
| Sikap terhadap narkoba | 28.38 | 28.00 |

Tabel 2. 6 Kolmogorov Smirnov

| Kolmogorov Smirnov | | | |
|-----------------------------------|------------------|-----------|-------------|
| | Statistic | Df | Sig. |
| Pergaulan Teman Eebaya | .214 | 235 | .000 |
| Sikap Terhadap Narkoba | .083 | 235 | .000 |

Hasil uji normalitas disini menggunakan median dikarenakan data tidak terdistribusi normal, median untuk teman sebaya di dapatkan hasil sebesar 1.00 dan median untuk sikap terhadap narkoba di dapatkan hasil sebesar 28.00.